

SKRIPSI

**TINGKAT PARTISIPASI DAN KEBERDAYAAN
MASYARAKAT DALAM KEGIATAN BADAN RESTORASI
GAMBUT DAN MANGROVE DI DESA BANGSAL
KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

***THE LEVEL OF COMMUNITY PARTICIPATION AND
EMPOWERMENT IN THE ACTIVITIES OF THE PEAT AND
MANGROVE RESTORATION AGENCY IN BANGSAL VILLAGE
PAMPANGAN DISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Rishanieta
050112819024075**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

RISHANIETA. Level of Participation and Empowerment in the Peat Restoration Agency's Economic Revitalization Program in Bangsal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **ELLY ROSANA**).

The economic revitalization program is a program of providing financial assistance to community groups which can later be utilized to develop businesses. The economic revitalization program carried out in Bangsal Village is the activity of raising swamp buffalo, processing solid and liquid fertilizers and cultivating fish and maggot which are expected to improve the welfare of farmers and protect peatlands. The aims of this study were: (1) To find out the characteristics of peat communities in Bangsal Village. (2) Identifying the level of participation of community groups in Peat Restoration Agency activities in Bangsal Village. (3) Knowing the level of empowerment of community groups in Peat Restoration Agency activities in Bangsal Village. (4) Knowing the relationship between the level of participation and the level of community empowerment in the Peat and Mangrove Restoration Agency program in Bangsal Village. This research was conducted in Bangsal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency in January 2023. The determination of the research location was carried out purposively. The research method used is survey method as 15 members of the Ulak Kuto Mandiri community group who participated in the economic revitalization program. Data processing to answer the first goal, namely descriptive analysis in the form of tabulation of data on the characteristics of community groups, to answer the second goal using a Likert scale with indicators of the level of participation with an indicator of the level of empowerment indicators, to answer the fourth goal using Spearman's rank correlation analysis. The results showed that the participation level of community groups in the economic revitalization program in Bangsal Village was in the high category.

Keywords: economic revitalization, empowerment, participation, peat restoration agency

RINGKASAN

RISHANIETA. Tingkat Partisipasi dan Keberdayaan Masyarakat Terhadap Program Revitalisasi Ekonomi Badan Restorasi Gambut di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **ELLY ROSANA**).

Program revitalisasi ekonomi merupakan program pemberian bantuan dana kepada kelompok masyarakat yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha. Program revitalisasi ekonomi yang dilakukan di Desa Bangsal adalah kegiatan peternakan kerbau rawa, pengolahan pupuk padat dan cair serta budidaya ikan dan maggot yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan petani dan melindungi lahan gambut. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui karakteristik masyarakat gambut di Desa Bangsal. (2) Mengidentifikasi tingkat partisipasi kelompok masyarakat dalam kegiatan Badan Restorasi Gambut di Desa Bangsal. (3) Mengetahui tingkat keberdayaan kelompok masyarakat dalam kegiatan Badan Restorasi Gambut di Desa Bangsal. (4) Mengetahui hubungan antara tingkat partisipasi dan tingkat keberdayaan masyarakat dalam program Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Bangsal. Penelitian ini dilakukan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan Januari tahun 2023. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey yaitu sebanyak 15 anggota kelompok masyarakat Ulak Kuto Mandiri yang mengikuti program revitalisasi ekonomi. Data yang didapat dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengolahan data untuk menjawab tujuan pertama yaitu analisis deskriptif dalam bentuk tabulasi data karakteristik kelompok masyarakat, untuk menjawab tujuan kedua menggunakan skala likert, untuk menjawab tujuan ketiga menggunakan skala likert, untuk menjawab tujuan keempat menggunakan analisis korelasi *rank spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi kelompok masyarakat terhadap program revitalisasi ekonomi di Desa Bangsal termasuk dalam kategori yang tinggi.

Kata kunci: badan restorasi gambut, keberdayaan, partisipasi, revitalisasi ekonomi.

SKRIPSI

**TINGKAT PARTISIPASI DAN KEBERDAYAAN
MASYARAKAT DALAM KEGIATAN BADAN RESTORASI
GAMBUT DI DESA BANGSAL KECAMATAN PAMPANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Rishanieta
05011281924075

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**TINGKAT PARTISIPASI DAN KEBERDAYAAN
MASYARAKAT DALAM KEGIATAN BADAN RESTORASI
GAMBUT DAN MANGROVE DI DESA BANGSAL
KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Rishanieta
05011281924075

Indralaya, Juni 2023
Pembimbing


Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Tingkat Partisipasi dan Keberdayaan Masyarakat dalam Kegiatan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh Rishanieta telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 13 Juni 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Eka Mulyana, S.P., M.Si. Ketua (.....*Em*.....)
NIP. 197710142008122002
2. M. Huanza, S.P., M.Si. Sekretaris (.....*MHA*.....)
NIP. 199410272022031010
3. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. Penguji (.....*Erni*.....)
NIP. 197802102008122001
4. Elly Rosana, S.P., M.Si. Pembimbing (.....*Elly*.....)
NIP. 197907272003122003

Indralaya, Juni 2023

Ketua Jurusan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rishanieta

NIM : 05011281924075

Judul : Tingkat Partisipasi Dan Keberdayaan Masyarakat Dalam Kegiatan Badan Restorasi Gambut Dan Mangrove Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2023



Rishanieta

RIWAYAT HIDUP

Rishanieta sebagai penulis laporan praktik lapangan ini lahir di Kota Bandar Lampung pada tanggal 19 Mei 2001 merupakan anak keempat dari pasangan Riswan dan Rita Aswati. Penulis tinggal dan besar di Kota Bandar Lampung, dan semasa kuliah menetap sementara di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 2 Beringin Raya dan lulus pada tahun 2013, melanjutkan ke SMP Negeri 2 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2016, melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 7 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2019, dan sekarang menempuh pendidikan sebagai Mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Di Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya tercurahan untuk-Nya dan shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir yang berupa skripsi ini.

Adapun judul dari skripsi ini ialah “Tingkat Partisipasi dan Keberdayaan Masyarakat dalam Kegiatan Badan Restorasi Gambut di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua, Ayah Riswan dan Ibu Rita Aswati yang tercinta serta saudara kandung Andri Frandustie, Soni Tare Satria, dan Rista Ayu Pradini dan keluarga besar lainnya yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan masukan yang sangat berarti dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan sidang skripsi ini dapat dilaksanakan
4. Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku dosen penguji dalam ujian skripsi yang telah memebrikan banyak sekali masukan dan saran yang sangat berguna untuk meningkatkan kualitas penulisan penelitian ini.
5. Ibu Thirtawati, S.P., M.Si, selaku dosen penelaah pada saat seminar proposal hingga seminar hasil yang telah memberikan penjelasan mengenai saran-saran yang dibutuhkan selama proses penulisan skripsi.
6. Kepada Bapak dan Ibu dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberi ilmu pengetahuan selama penulis berada dibangku perkuliahan.
7. Mba Dian Oktaviani, kak Ikhsan, dan kak Ari selaku admin dan staff Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu dalam segala urusan administrasi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
8. Kepada Bapak Husein dan keluarga selaku ketua POKMAS Ulak Kuto Mandiri

di Desa Bangsal karena telah membantu penulis selama proses pengambilan data serta kepada seluruh Anggota POKMAS Ulak Kuto Mandiri di Desa Bangsal yang telah membantu penulis dan menerima penulis dengan baik selama pengambilan data.

9. Sepupu Ayuk Iza, Ayuk Rara, dan Muhammad Rafid Naufal (Alm) yang senantiasa memberimotivasi, dukungan, semangat dikala penulis merasa *overthinking* dan menghibur peneliti disaat mengerjakan skripsi ini.
10. Cahaya Olvi Yunita selaku sahabat yang selalu ada menemani penulis disaat proses penulisan skripsi yang telah memberikan dukungan dan semangat.
10. Sahabat dan teman saya tersayang, saudari Hanny, Gusti, Fathi, Pina, Adis, dan Dira, yang sudah memberikan dukungan dan bantuan dalam penelitian serta pembuatan skripsi ini.
11. Sahabat *since day-1* Ratih, Ghina, Ais, Farhan, Radhya, dan Delta yang mampu menghibur peneliti dan bersedia main disaat peneliti kurang motivasi mengerjakan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan dalam proses pengerjaan skripsi ini Putri, Ranti, Intan, Joko, Rayhan, Satria, dan Aldi yang sudah memberikan banyak sekali dukungan semangat dan berkerjasama dalam segala proses menuju sarjana.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Indralaya, Juni 2023

Rishanieta

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Karakteristik Masyarakat Desa	6
2.1.2. Konsepsi Makna Gambut.....	7
2.1.3. Konsep Tingkat Partisipasi Masyarakat.....	8
2.1.4. Keberdayaan Masyarakat	12
2.1.5. Konsep Restorasi Gambut.....	14
2.2. Model Pendekatan.....	19
2.3. Hipotesis.....	20
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2. Metode Penelitian.....	25
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data	26
3.5. Metode Pengolahan Data	26
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	35
4.1.1. Sejarah Desa Bangsal	35
4.1.2. Letak dan Batas Wilayah Administratif Desa Bangsal	36

	Halaman
4.1.3. Keadaan Geografi dan Topografi Desa Bangsal.....	36
4.1.4. Keadaan Penduduk Desa Bangsal.....	37
4.1.5. Keadaan Ekonomi Masyarakat Desa Bangsal.....	38
4.1.6. Sarana dan Prasarana Infrastruktur Desa	39
4.1.6.1. Pendidikan.....	39
4.1.6.2. Tempat Ibadah.....	39
4.1.6.3. Fasilitas Kesehatan.....	39
4.1.6.4. Infrastruktur Desa Bangsal.....	40
4.2. Karakteristik Petani yang Mengikuti Program Revitalisasi Ekonomi Peternakan Kerbau.....	41
4.2.1. Umur Petani yang Mengikuti Program	41
4.2.2. Pendidikan Formal Petani yang Mengikuti Program	42
4.2.3. Pengalaman Petani yang Mengikuti Program	43
4.2.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani yang Mengikuti Program	43
4.3. Program Revitalisasi Ekonomi Badan Restorasi Gambut dan di Desa Bangsal.....	44
4.4. Tingkat Partisipasi Petani Terhadap Program Revitalisasi Ekonomi Kelompok Masyarakat Peternakan Kerbau.....	44
4.4.1. Tingkat Partisipasi dalam Perencanaan.....	47
4.4.2. Tingkat Partisipasi dalam Pelaksanaan	50
4.4.3. Tingkat Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil.....	52
4.4.4. Tingkat Partisipasi dalam Evaluasi	54
4.4.5. Tingkat Partisipasi Menurut Tangga Arnstein	55
4.5. Tingkat Keberdayaan Petani Terhadap Program Revitalisasi Ekonomi Kelompok Masyarakat Ternak Kerbau	59
4.5.1. Tingkat Kemampuan Mengakses Informasi	61
4.5.2. Tingkat Kemampuan Menerapkan Teknologi	62
4.5.3. Tingkat Kemampuan Mengambil Keputusan	63
4.6. Hubungan Partisipasi Masyarakat dengan Keberdayaan Masyarakat Desa Bangsal	65
4.6.1. Hubungan Indikator Partisipasi dengan Indikator Keberdayaan Masyarakat Desa Bangsal.	66

	Halaman
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Partisipasi	30
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Keberdayaan.....	32
Tabel 3.3. Tangga Partisipasi Arnstein.....	32
Tabel 3.4. Ukuran Keeratan Hubungan Rank Spearman	34
Tabel 4.1. Rincian Jumlah Penduduk Desa Bangsal Berdasarkan Jenis Kelaminnya	37
Tabel 4.2. Rincian Jumlah Penduduk Desa Bangsal Berdasarkan Usia	37
Tabel 4.3. Rincian Jumlah Penduduk Desa Bangsal Berdasarkan Pendidikan.....	38
Tabel 4.4. Rincian Jumlah Penduduk Desa Bangsal Berdasarkan Mata Pencarian.....	38
Tabel 4.5. Umur Petani yang Mengikuti Program Revitalisasi Ekonomi	41
Tabel 4.6. Pendidikan Petani yang Mengikuti Program Revitalisasi Ekonomi	42
Tabel 4.7. Pengalaman Petani yang Mengikuti Program Revitalisasi Ekonomi	43
Tabel 4.8. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani yang Mengikuti Revitalisasi Ekonomi	44
Tabel 4.9. Tingkat Partisipasi Pokmas Ulak Kuto Mandiri	45
Tabel 4.10. Tingkat Partisipasi dalam Perencanaan Pokmas Ulak Kuto Mandiri	47
Tabel 4.11. Tingkat Persepsi Petani Terhadap Pelaksanaan Program Revitalisasi Ekonomi	50
Tabel 4.12. Tingkat Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil Pokmas Ulak Kuto Mandiri	52
Tabel 4.13. Tingkat Partisipasi dalam Evaluasi Pokmas Ulak Kuto Mandiri.....	54
Tabel 4.14. Kerangka Tingkat Partisipasi Pokmas Ulak Kuto Mandiri menurut Arnstein.....	56
Tabel 4.15. Skor Rata-Rata Tingkat Keberdayaan Anggota Pokmas Ulak Kuto Mandiri	60

	Halaman
Tabel 4.16. Skor Rata-Rata Tingkat Keberdayaan Anggota Pokmas Ulak Kuto Mandiri terhadap Kemampuan Mengakses Informasi	62
Tabel 4.17. Skor Rata-Rata Tingkat Keberdayaan Anggota Pokmas Ulak Kuto Mandiri terhadap Kemampuan Menerapkan Teknologi	63
Tabel 4.18. Skor Rata-Rata Tingkat Keberdayaan Anggota Pokmas Ulak Kuto Mandiri terhadap Mengambil Keputusan.....	64
Tabel 4.19. Skor Hubungan Partisipasi dan Keberdayaan Pokmas Ulak Kuto Mandiri	65
Tabel 4.20. Skor Hubungan Indikator Partisipasi dan Keberdayaan Pokmas Ulak Kuto Mandiri	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Tangga Partisipasi Arnstein	10
Gambar 2.2. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Ogan Komering Ilir	80
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	81
Lampiran 3. Identitas Petani Pokmas Ulak Kuto Mandiri	85
Lampiran 4. Jumlah Skor Tingkat Partisipasi Petani terhadap Program Revitalisasi Ekonomi	86
Lampiran 5. Jumlah Skor Tingkat Keberdayaan Petani terhadap Program Revitalisasi Ekonomi.....	87
Lampiran 6. Skor Tingkat Partisipasi dalam Perencanaan	88
Lampiran 7. Skor Tingkat Partisipasi dalam Pelaksanaan	89
Lampiran 8. Skor Tingkat Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil.....	90
Lampiran 9. Skor Tingkat Partisipasi dalam Evaluasi	91
Lampiran 10. Skor Tingkat Keberdayaan dalam Kemampuan Akses Informasi	92
Lampiran 11. Skor Tingkat Keberdayaan dalam Kemampuan Menerapkan Teknologi	93
Lampiran 12. Skor Tingkat Keberdayaan dalam Mengambil Keputusan.....	94
Lampiran 13. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman.....	95
Lampiran 14. Keadaan Desa Bangsal	98
Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Data Lapangan	99
Lampiran 16. Kandang Kerbau Bantuan Program Revitalisasi Ekonomi	100
Lampiran 17. Fasilitas Bantuan Instalasi Pengolahan Kotoran Kerbau Program Revitalisasi Ekonomi.....	101
Lampiran 18. Foto Bersama Anggota Pokmas Ulak Kuto Mandiri.....	102
Lampiran 19. Foto Produk Olahan Hasil Kerbau Rawa	103

BIODATA

Nama/NIM : Rishanieta/05011281924075
Tempat/tanggal lahir : Bandar Lampung/19 Mei 2001
Tanggal Lulus : 27 Juni 2023
Fakultas : Pertanian
Judul : Tingkat Partisipasi dan Keberdayaan Masyarakat Terhadap Program Revitalisasi Ekonomi Badan Restorasi Gambut di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir
Dosen Pembimbing Skripsi : Elly Rosana, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Elly Rosana, S.P., M.Si.

Tingkat Partisipasi dan Keberdayaan Masyarakat Terhadap Program Revitalisasi Ekonomi Badan Restorasi Gambut di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Level of Participation and Empowerment in the Peat Restoration Agency's Economic Revitalization Program in Bangsal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency

Rishanieta¹ Elly Rosana²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract


The aims of this study were (1) to knowing the characteristics of the peat community, (2) to identify the level of participation of community groups in the activities of the Peat and Mangrove Restoration Agency, (3) to know the level of empowerment of community groups in the activities of the Peat and Mangrove Restoration Agency, (4) to know the relationship between the level of participation and the level of community empowerment in the Peat and Mangrove Restoration Agency program. This research was conducted in Bangsal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir District. The research location was chosen based on the consideration that Bangsal Village is one of the villages in Ogan Komering Ilir Regency which has peat land and received assistance from the government in 2019 to economic revitalitaion from BRGM . The population in this study were farmers members of BRGM in Bangsal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. The sampling technique uses Purposive Sampling. The number of samples in this study was 100% of the total population, namely 15 farmers members of BRGM. The results showed that most of the respondent farmers were aged 46-54 years and were dominated by male farmers, the education level was more junior high school graduates, the number of family

dependents was 2-4 more people, the average cultivated land area was 0.5 Ha and Farmers have been working for a maximum of 5-6 years. In the process of developing peatland buffalo cattle in Bangsal Village. This paper will discuss the relationship between the level of participation and the level of empowerment. the level of participation consists of planning, implementing, utilizing the results, and evaluating. then, the level of empowerment has several indicators such as the ability to access information, the ability to use technology, and the ability to make decisions. after knowing the level of participation and empowerment, the researcher will look at the relationship between the two indicators in accordance with economic revitalization activities in Bangsal Village

Keywords: Buffalo cattle, Peatland, BRGM, Participation, Empowerment.

¹Mahasiswa
²Pembimbing

Pembimbing


Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122003

Indralaya, Juni 2023
Sekretaris Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Erni Furbriyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ekosistem gambut merupakan isu global yang sangat hangat diperbincangkan dunia karena keistimewaannya. Ekosistem gambut memiliki makna yang sangat penting bagi masyarakat yang tinggal disekitarnya, bahkan tidak hanya manusia, lahan gambut merupakan rumah bagi spesies langka. Ekosistem gambut menjadi peluang mata pencaharian masyarakat disekitarnya, walaupun gambut mengandung kadar karbon yang cukup besar yang dapat mempengaruhi lingkungan sekitar. Jadi, ekosistem gambut tidak hanya penting untuk manusia, tetapi juga bagi alam sekitarnya (Pangaribuan, 2019).

Ekosistem gambut sebagai isu global yang banyak diperbincangkan oleh dunia karena memiliki peranan dan membawa dampak yang sangat signifikan di dunia. Kandungan bahan organik yang ada di dalam tanah gambut dapat menjadikan gambut rentan akan pengolahan dan pemanfaatannya. Lahan gambut mengandung karbon yang sangat besar yang mempengaruhi pola iklim di muka bumi. Oleh karena itu lahan gambut harus dijaga kelestariannya dari berbagai penyebab kerusakan seperti deforestasi/konversi, kebakaran dan drainase yang menyebabkan pemadatan serta subsidensi (Sudrajat & Subekti, 2019).

Melihat beberapa fakta mengenai lahan gambut yang sangat rentan dan timbulnya beberapa permasalahan disekitaran gambut, maka pemerintah melakukan langkah kongkrit yang tertuang dalam Perpres No. 1 Tahun 2016 mengenai Badan Restorasi Gambut (BRG) yang memiliki misi melakukan pemulihan wilayah dan fungsi hidrologis gambut setelah kebakaran hutan dan lahan yang dilakukan secara sistematis, terarah, terpadu, dan menyeluruh. Restorasi gambut merupakan upaya pemulihan ekosistem gambut terdegradasi agar keadaan pola hidrologis, struktur, dan fungsinya berada pada kondisi pulih. Luas lahan gambut di Indonesia sendiri mencapai 22,5 juta ha, serta lahan gambut menampung total 30% karbon di dunia. Namun yang menjadi keprihatinan yaitu sebanyak 44,6% lahan gambut di Indonesia telah terdegradasi. Kegiatan restorasi gambut tersebut dilaksanakan dengan pendekatan 3R, yaitu *rewetting*

(pembahasan kembali) lahan gambut, *revegetasi* (penanaman kembali) areal lahan gambut yang terbakar dan terlantar serta prinsip revitalisasi mata pencaharian masyarakat lokal. Ketiga pendekatan tersebut dilakukan secara sejalan dan berkesinambungan yang sekaligus merupakan salah satu tantangan dalam pengembangan restorasi lahan gambut (Muslimin, 2018).

Partisipasi dalam program restorasi gambut penting dilakukan bagi lingkungan dan sektor ekonomi, tetapi dalam membangun partisipasi dalam masyarakat membutuhkan usaha, dimana proses sosial menjadi faktor penting dimana masyarakat mengelola gambut secara internalisasi. Menurut (Yuliani, 2017). Permasalahan partisipasi restorasi gambut adalah faktor kepentingan dari setiap elemen masyarakat, oleh karena itu tujuan partisipasi restorasi gambut di Indonesia adalah membentuk kegiatan-kegiatan partisipasi yang meliputi seluruh elemen masyarakat, dan Badan Restorasi Gambut yang bertujuan untuk mencegah berulangnya kebakaran hutan dan lahan di Indonesia.

Kelompok masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang hidup secara bersama-sama dan saling berhubungan di suatu wilayah, sehingga dapat membentuk suatu interaksi atau ikatan yang terjadi karena memiliki kesamaan dan tujuan tertentu. Kelompok masyarakat memiliki karakteristik yang berbeda dengan wilayah lainnya hal ini dikarenakan adanya perbedaan potensi dari setiap wilayah. Semua desa memiliki potensi yang berbeda-beda untuk memajukan pembangunan bangsa, dan potensi ini harus dikembangkan untuk lebih di area pertumbuhan ekonomi masyarakat. Kelompok masyarakat Ulak Kuto terbentuk berdasarkan keinginan bersama masyarakat guna menumbuhkan keinginan memajukan kondisi perekonomian dan kemajuan Desa Bangsal. Sebagian besar petani membuat kelompok sebagai tempat untuk belajar, berbicara, bertemu, mencari informasi, dan berbagi pengalaman. Anggota kelompok bekerja sama dengan baik, saling mengenal, saling membantu, dan bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari. Secara tidak langsung, kelompok membantu meningkatkan pendapatan karena sebagian besar kelompok memiliki usaha produktif dan berfungsi sebagai unit produksi (Ramadoan *et al.*, 2013).

Salah satu wilayah yang termasuk dalam target restorasi gambut seluas 2,4 juta hektar sampai dengan akhir tahun 2020 adalah lahan gambut yang terdapat di

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Provinsi Sumatera Selatan (Perpres No. 1 Tahun 2016). Kecamatan Pampangan merupakan salah satu kecamatan dalam wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Sumatera Selatan. Salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Pampangan, ialah Desa Bangsal. Desa Bangsal memiliki luas sekitar 448,5 hektar ini, berada di Pulau Kuro, daratan yang dikelilingi rawa gambut. Desa Bangsal berada di wilayah KHG yang terletak antara Sungai Sibumbang dan Sungai Batok. Masyarakat desa ini dapat dikatakan bergantung hidup dengan ekosistem sekitarnya, yaitu gambut. Masyarakat Desa Bangsal terkenal memanfaatkan gambut sebagai sarana untuk berternak kerbau rawa dan bertani sebagai pemenuhan kebutuhan hidup mereka. Selain mengandalkan ternak dan bertani, masyarakat desa memanfaatkan ekosistem gambut dengan melakukan budidaya ikan air tawar yang akan diolah menjadi makanan olahan seperti kerupuk kemplang, dan ikan salai.

Desa Bangsal telah menerima program dari Badan Restorasi Gambut dan Mangrove sejak tahun 2019 terkhusus pada kegiatan revitalisasi ekonomi. Desa Bangsal termasuk dalam daerah yang memiliki kawasan hidrologis gambut yang cukup luas dan potensial, maka Desa Bangsal menerima kegiatan revitalisasi ekonomi. Kegiatan revitalisasi ekonomi di Desa Bangsal ini ditargetkan kepada kelompok masyarakat Ulak Kuto dengan memberdayakan pokmas tersebut untuk berpartisipasi pada kegiatan revitalisasi ekonomi guna meningkatkan potensi yang ada, terutama ternak kerbau rawa yang sudah terkenal sebagai hewan ternak unggulan Desa Bangsal. Pelatihan yang diberikan oleh BRGM kepada pokmas Ulak Kuto yaitu dengan melakukan penyuluhan sosialisasi yang diberikan secara langsung selama 2-3 hari, dimana selanjutnya masyarakat sudah mulai melaksanakan jalannya kegiatan revitalisasi ekonomi secara mandiri. Pelatihan ini dapat berupa pemberdayaan olahan pakan ternak, kegiatan pengolahan biogas dari kotoran kerbau, hingga cara pembukuan kelompok masyarakat yang benar.

Desa Bangsal menerima program ternak kerbau rawa dan menerima fasilitas kandang kerbau yang memadai dari BRGM. Kegiatan ini dinilai cukup berhasil mengingat masyarakat berhasil mengembangkan usaha ternak kerbau menjadi lebih maju dan dapat mengelola hasil ternak menjadi beberapa olahan seperti gulo puan dari susu kerbau, pengolahan pupuk padat dan cair, dan perkembangbiakan

kerbau dengan penjualan berupa gudel atau anakan kerbau rawa. Selain itu, pada tahun-tahun selanjutnya, BRGM memberikan program kegiatan lanjutan berupa pengolahan maggot, pupuk POC, dan sebagainya yang dimana merupakan kelanjutan dari program sebelumnya, program lanjutan ini dilakukan pada tahun 2020. Program yang terbaru ialah pada tahun 2022 hingga sekarang ialah kegiatan revitalisasi ekonomi inkubasi bisnis, dimana pada program ini pokmas Ulak Kuto berfokus kepada pengembangan potensi pasar, terutama pada kemasan produk magot dan pupuk dimana BRGM memberikan bantuan alat pengemasan produk.

Peneliti ini akan berfokus di Desa Bangsal, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan khususnya meneliti mengenai kegiatan revitalisasi ekonomi ternak kerbau rawa yang telah dimulai sejak tahun 2019 dan menghasilkan perkembangan usaha ternak kerbau rawa. Penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai strategi pengembangan program-program di Desa Bangsal dengan judul “Tingkat Partisipasi dan Keberdayaan Masyarakat dalam Kegiatan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan permasalahan yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik masyarakat gambut?
2. Bagaimana tingkat partisipasi kelompok masyarakat dalam kegiatan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di desa Bangsal Kecamatan Pampangan?
3. Bagaimana tingkat keberdayaan kelompok masyarakat dalam kegiatan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan?
4. Bagaimanakah hubungan tingkat partisipasi dan tingkat keberdayaan masyarakat dalam kegiatan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di desa Bangsal Kecamatan Pampangan?

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugroho, W. C., I N. N. Suryadiputra, Bambang Hero Saharjo dan Labueni Siboro. 2005. *Panduan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia*. Wetlands International – Indonesia Programmed an Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.
- Amady, M. R. El. 2020. Kearifan Lokal Masyarakat Desa Gambut Di Provinsi Riau. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 6(2), 145–170.
- Amarta Dwi Wulandari, B Isyandi, & Hendro Ekowrso. 2022. Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Niara*, 15(1), 72–87.
- Anandhyta, A. R., & Kinseng, R. A. 2020. Hubungan Tingkat Partisipasi dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Pesisir. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(2), 68.
- Arbi, M., & Prayitno, M. B. 2009. Kondisi Sosial Ekonomi Dan Hubungannya Dengan Perilaku Masyarakat Sekitar Lahan Gambut Kawasan Hpt Di Kayu Agung. *J-Sep*, 3, 15–24.
- Arifudin, A., Syahza, A., Kozan, O., Mizuno, K., Mizuno, K., Isnaini, Z. L., Iskandar, W., Hadi, S., Asnawi, A., Natasya, A. A., & Hasrullah, H. 2019. Dinamika Penggunaan, Kebakaran, dan Upaya Restorasi Lahan Gambut: Studi Kasus di Desa Tanjung Leban, Bengkalis. *Unri Conference Series: Agriculture and Food Security*, 1, 40–45.
- Claudia Indriani, Sulaiman Asang, A. H. 2021. Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pali Kecamatan Bittuang Kabupaten. *Development Policy and Management Review (DPMR)* 1(1), 57–67.
- Dian, T. R., & Ma'ruf, M. F. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Padat Karya Tunai (Studi Kasus Desa Plandaan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung). *Publika*, 7(4), 6.
- Dwi Angreni, D. K., & Asmorowati, S. 2021. Keberhasilan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Ekspor Kerajinan Sangkar Burung. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 4(2), 102–109.
- Haryono, & Sarwani, M. N. H. S. M. 2012. Lahan Rawa Penelitian dan Pengembangan. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian* (Vol. 4, Issue 1).
- Herman. (2019). Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan

- Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 78.
- Irwan, I., Latif, A., & Mustanir, A. 2021. Pendekatan Partisipatif Dalam Perencanaan Pembangunan di Kabupaten Sidenreng Rappang. *GEOGRAPHY Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 9(2), 137–151.
- Koampa, M. V., Benu, O. L. S., Sendow, M. M., & Moniaga, V. R. B. 2015. Partisipasi Kelompok Tani Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Desa Kanonang Lima, Kecamatan Kawangkoan Barat, Minahasa. *Agri-Sosioekonomi*, 11(3A), 19.
- Lubis, E. E. (2012). Hambatan-Hambatan Komunikasi Kepemimpinan Regional Di Pemerintahan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 1(1). 89–96.
- Maulana, M. R. P., Herawati, H., & Kartini, K. 2021. Pengelolaan Lahan Gambut Secara Partisipatif Studi Kasus Desa Wajok Hilir. *JeLAST: Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*, 1–7.
- Meilinawati, D. T. 2018. Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Program Padat Karya Di Kecamatan Magelang Utara. *Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (JMAN)*, 2(2), 84–96.
- Mokolensang, J. F., Hariawan, M. G. V., & Manu, L. 2018. Maggot (*Hermetia illunces*) sebagai pakan alternatif pada budidaya ikan. *E-Journal BUDIDAYA PERAIRAN*, 6(3), 32–37.
- Munawar, N. 2011. Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 87–99.
- Muslimin, I. 2018. *Kajian Paludikultur Untuk Restorasi Lahan Gambut Bekas Kebakaran Di Kabupaten Oki, Sumatera Selatan*.
- Ndraha, A. B., & Uang, D. P. 2018. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal Di Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku. *J-3P*, 137–149.
- Ningsih, N. K. S. dan D. S. 2018. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi Kasus Kelompok Tani Subur Di Desa Karang Agung Kabupaten Bulungan). *Jurnal Borneo Humaniora*, 1(1), 1–6.
- Normina, N. 2016. Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan. *Ittihad*, 14(26), 71–85.
- Nurhayati, A. D., Hero Saharjo, B., Sundawati, L., Syartinillia, & Vetritya, Y. 2020. Perilaku dan persepsi masyarakat terhadap terjadinya kebakaran gambut di Ogan Komeriling Ilir Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 10(4), 568–583.
- Pangaribuan, N. 2019. Restorasi Lahan Gambut Untuk Mencegah Bencana

Ekosistem Global. *Statistical Field Theor*, 53(9), 1689–1699.

- Prabowo, S., Hamid, D., & Prasetya, A. 2016. Salah satu pengembangan desa wisata saat ini sudah mulai diterapkan di Jawa Timur khususnya di Kabupaten Malang, di Desa Pujonkidul. Desa Pujonkidul memiliki potensi wisata yang menarik untuk dijadikan atraksi wisata, diantaranya: wisata alam air terjun s. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 33(2), 18–24.
- Prayoga, K. 2016. Pengelolaan lahan gambut berbasis kearifan lokal di Pulau Kalimantan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah*, 3, 1016–1022.
- Purwanto, I., & Gintings, A. N. 2013. Potensi Lahan Gambut Indonesia Untuk Menyimpan Karbon Ign. Purwanto 1 dan A.Ng. Gintings 2. *J. Hidrolitan*, 2(1), 1–10.
- Putriani, R., Tenriawaru, A., & Amrullah, A. 2018. Pengaruh Faktor – Faktor Partisipasi Terhadap Tingkat Partisipasi Petani Anggota P3a Dalam Kegiatan Pengelolaan Saluran Irigasi. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(3), 263.
- Qodriyatun, S. N. 2019. Kesiapan Pemerintah Daerah Provinsi Riau dan Sumatera Selatan dalam Pelaksanaan Kebijakan Restorasi Gambut. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 8(2), 2017.
- Ramadoan, S., Muljono, P., & Pulungan, I. 2013. Peran Pksm Dalam Meningkatkan Fungsi Kelompok Tani Dan Partisipasi Masyarakat Di Kabupaten Bima, Ntb. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 10(3), 199–210.
- Ramadhan, M. (2018). Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Restorasi Lahan Gambut Di Kalimantan Tengah. *Risalah Kebijakan Pertanian Dan Lingkungan: Rumusan Kajian Strategis Bidang Pertanian Dan Lingkungan*, 4(1), 60.
- Rosyida, I., & Tonny Nasdian, F. 2011. Partisipasi Masyarakat Dan Stakeholder Dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Dampaknya Terhadap Komunitas Perdesaan. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 5(1), 51–70.
- Salam, M. R. 2010. Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Permukiman di Kawasan Pusat Kota Palu. *Jurnal Ruang*, 2(2), 8–23.
- Sawerah, S., Muljono, P., & Tjitropranoto, P. 2016. Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran Lahan Gambut di Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 12(1).
- Sudrajat, A. S. E., & Subekti, S. 2019. Pengelolaan Ekosistem Gambut Sebagai Upaya Mitigasi Perubahan Iklim Di Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Planologi*, 16(2), 219.
- Tumbel, S. M. 2017. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa di Universitas Sriwijaya

Desa Tumulung Satu Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Politico*, 6(1), 1–21.

Yuliani, F. 2018. Implementasi perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut serta pengendalian kebakaran hutan dan lahan. *Jurnal Kebijakan Publik*, 37–44.

Zainuddin, Rosyani, & Haryadi, B. 2019. Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Lahan Gambut Di Hutan Lindung Gambut (HGL) Londerang Provinsi Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 1(1), 16–39.